

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dirancang untuk mendapatkan pendalaman pemahaman terhadap situasi sosial tertentu pada sumber data penelitian, Penelitian kualitatif menurut Hendryadi, et. al, (2019:218) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami. Penelitian kualitatif, menurut Zulkarmain (2021), bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara mendalam dan holistik, seperti pelaku, persepsi, motifasi, dan tindakan. Penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2022) adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, di mana peneliti merupakan instrumen kunci.

Dalam penelitian ini dipilih jenis kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif didefinisikan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam lingkungan. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variable-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui wawancara, tes, dan observasi. Penelitian ini

di gunakan untuk menganalisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Perkalian di Kelas III SDN 58 Banda Aceh Menurut Kriteria Newman.

3.2 Latar Penelitian

Penelitian ini di lakukan di SD Negeri 58 Banda Aceh yang beralamat di jalan Syeikh Abdurrauf, Alun Naga, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh Provinsi Aceh. Pelaksanaan penelitian ini di lakukan di kelas III SD Negeri 58 Banda Aceh. Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian ini di lakukan pada bulan Juli 2025.

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, yaitu pusat perhatian atau sasaran utama peneliti. Subjek penelitian ini merupakan responden terpenting yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri 58 Banda Aceh Kecamatan Syiah Kuala yang berjumlah 29.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data merupakan alat yang dapat membantu peneliti untuk memperoleh hasil penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber data prime siswa kelas III SD Negeri 58 Banda Aceh sebagai siswa yang mempelajari materi perkalian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi, dan tes.

1. Tes

Menurut (Supriyadi, E. 2021), tes merupakan suatu alat ukur yang bersifat objektif dan memiliki standar terhadap sampel perilaku. Tes merupakan alat untuk mengukur hasil belajar siswa dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik (Halik dkk., 2019). Instrumen tes penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes untuk melihat dimana letak kesulitan yang dialami siswa pada materi perkalian di kelas III SD Negeri 58 Banda Aceh.

2. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2019:304) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk berbagi informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dibangun menjadi makna dalam topik tertentu. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas rumusan masalah yang diajukan.

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab

sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Jadi dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan seorang peneliti untuk memperoleh data secara langsung dari subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu dengan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Selain dengan menggunakan wawancara terstruktur peneliti juga menggunakan teknik wawancara mendalam (jawaban terbuka) sehingga diperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai peneliti adalah siswa, Teknik wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait analisis kesulitan belajar siswa pada materi perkalian di kelas III SD Negeri 58 Banda Aceh Menurut kriteria Newman. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai 5 siswa yang di pilih berdasarkan hasil tes perkalian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan guna mencari data yang berkaitan dengan kesulitan belajar siswa. Peneliti mengumpulkan informasi tertulis guna memperoleh informasi atau mendukung data yang telah diperoleh sebelumnya yang berkaitan dengan kesulitan belajar yang dialami siswa. Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi. Menurut sudaryono (2019:229) dokumentasi yaitu ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan,

laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan data-data penelitian yang relevan. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto dan gambar hasil pekerjaan siswa, hasil wawancara dengan siswa.

3.5 Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2022) Untuk menjaga keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menjaga kredibilitas data dengan cara melakukan ketekunan pengamatan, kecukupan referensi, dan pola pencocokan data. Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan, Keabsahan data harus diperhatikan mulai dari awal penelitian, Dengan adanya penjamin keabsahan data penelitian maka hasil penelitian dipandang lebih kuat, Untuk menjaga keabsahan data dalam penelitian ini maka peneliti menjaga kredibilitas data.

Untuk menjaga kredibilitas data dapat dilakukan dengan:

1. Ketekunan pengamatan, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara teliti dan rinci terhadap faktor-faktor yang menonjol terhadap kesulitan yang dihadapi anak ketika menyelesaikan soal-soal perkalian yang disajikan peneliti.
2. Kecukupan referensi, yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengarsipkan semua dokumen yang peneliti peroleh ketika melaksanakan penelitian, baik itu berupa hasil wawancara, tes dan observasi.
3. Pola pencocokan, adalah cara untuk mencocokkan data pendukung dengan data utama, Dalam penelitian ini data yang akan dicocokkan peneliti adalah data

hasil tes, wawancara dan dokumentasi, Peneliti juga akan mencocokkan hasil wawancara siswa .

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Qomaruddin & Halimah Sa'diyah. (2024). Dalam menganalisis data ada tiga hal yang dilakukan peneliti, yaitu:

1. Reduksi Data Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting, Dengan begitu, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,
2. Penyajian Data Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data, Data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, Data disajikan dengan mengelompokkan sesuai dengan sub bab masing – masing,
3. Penarikan Kesimpulan Setelah data disajikan, langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan, Setelah menjabarkan berbagai data yang telah diperoleh, peneliti membuat kesimpulan yang merupakan hasil dari suatu penelitian.